

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi observasional deskriptif analitis prospektif, melalui penggunaan metodologi penelitian cross-sectional, dengan pengumpulan data pasien rujuk balik di Apotek Kimia Farmma Pasadena, data diperoleh dengan melakukan pengumpulan data dengan penggunaan kuesioner yang sudah diuji validitas serta reliabilitas sebelumnya.

3.2. Bahan dan Alat yang digunakan

1. Bahan

Bahan yang dipergunakan pada penelitian saat ini merupakan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Alat

Alat yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner *morisky medication adherence scale* (MMAS-8) sebagai instrumen penelitian mengenai kepatuhan minum obat dan kuesioner efek samping obat sebagai instrumen penelitian mengenai efek samping obat hipertensi lalu alat untuk pengumpulan data yang kemudian data diolah melalui penggunaan *statistical program for social science* (SPSS).

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Kimia Farma Pasadena Cikarang, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diperkirakan akan dilakukan di bulan Mei 2023.

3.4. Populasi dan Sampel

Penelitian yang akan dilakukan saat ini mempergunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode dalam pengambilan sampelnya.

1. Populasi

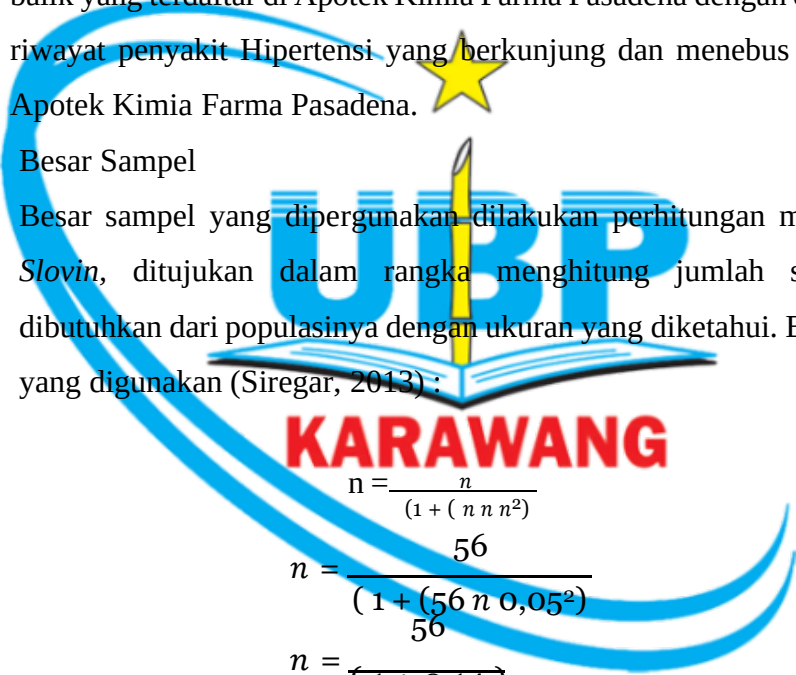
Populasi pada penelitian ini merupakan pasien program rujuk balik yang terdaftar di Apotek Kimia Farma Pasadena.

2. Sampel

Sampel pada penelitian saat ini merupakan seluruh pasien program rujuk balik yang terdaftar di Apotek Kimia Farma Pasadena dengan diagnosa atau riwayat penyakit Hipertensi yang berkunjung dan menebus obat PRB di Apotek Kimia Farma Pasadena.

3. Besar Sampel

Besar sampel yang dipergunakan dilakukan perhitungan melalui rumus *Slovin*, ditujukan dalam rangka menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan dari populasinya dengan ukuran yang diketahui. Berikut rumus yang digunakan (Siregar, 2013) :



$$n = \frac{n}{(1 + (n n^2))}$$

$$n = \frac{56}{(1 + (56 n 0,05^2))}$$

$$n = \frac{56}{(1 + 0,14)}$$

$$n = \frac{56}{1,14}$$

$$n = 49,1 = 50$$

Dengan menetapkan populasi sebanyak 56 dan tingkat kesalahan (e) sebesar 0,05 maka besar sampel minimal ditetapkan sebesar 49,1 responden, kemudian dibulatkan menjadi 50 responden. Proses pembulatan digunakan untuk memperhitungkan kejadian potensial dimana sampel dikeluarkan atau gagal memenuhi kriteria yang ditentukan.

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan 5% = 0,05

4. Kriteria Inklusi :

- Pasien Rujuk Balik yang terdaftar di Apotek Kimia Farma Pasadena
- Pasien dengan diagnosa Hipertensi
- Pasien yang mengkonsumsi obat hipertensi
- Pasien yang mampu melakukan komunikasi dengan baik
- Pasien yang dapat membaca dan menulis
- Pasien berusia diatas 21 tahun

5. Kriteria Eksklusi :

- Konsumen yang tidak bersedia menjadi responden
- Responden yang tidak dapat menjawab semua pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah faktor yang memberikan penjelasan atau memengaruhi variabel lainnya. Variabel independen juga disebut sebagai variabel kepentingan, diasumsikan memiliki pengaruh sebab-akibat terhadap variabel dependen. Variabel independen pun dikenal dengan variabel yang mendahului variabel terkait (Liana, 2009). Pada penelitian saat ini yang menjadi variabel bebas yakni Efek samping obat Hipertensi

3.5.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merujuk pada variabel yang dijelaskan atau terpengaruh oleh variabel bebasnya. Variabel ini juga dikenal dengan variabel hasil, karena diasumsikan terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat juga dikenal dengan variabel konsekuensi (Liana, 2009). Didalam penelitian saat ini yang menjadi variabel terikat ialah kepatuhan.

3.5.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.5.3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel Bebas Kepatuhan Pasien	Kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat.	Pengukuran dengan kuesioner <i>morisky medication adherence scale</i> (MMAS-8)	Ordinal	Ya = 1 Tidak = 0
2.	Efek Samping Obat	Respon efek samping yang dialami pasien setelah mengkonsumsi obat hipertensi	Kuisisioner terdiri dari 8 pertanyaan	Ordinal	Ya = 1 Tidak = 0

3.6. Prosedur Penelitian



Gambar 3.6. Bagan Prosedur Penelitian

3.7. Analisis Data

Analisis data adalah prosedur sesudah pengumpulan data dari semua responden terkumpul. Analisis data pada penelitian saat ini dengan analisis evaluasi pengaruh efek samping obat hipertensi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien program rujuk balik (PRB) di Apotek Kimia Farma Pasadena. Kemudian setelah seluruh data terkumpul, data dikelompokkan sesuai dengan subvariabel yang menjadi fokus penelitian.

Pada penelitian ini, data yang sudah didapatkan diolah dan dilakukan analisis melalui penggunaan analisis bivariat guna mengetahui terdapatnya pengaruh antara variabel efek samping obat hipertensi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien program rujuk balik (PRB) di Apotek Kimia Farma Pasadena. Dalam rangka mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel tersebut dilakukan analisis dengan menggunakan analisis varian satu jalan atau analisis *kruskal-wallis*.

